

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Proyek/Industri

PT. Karya –AGHA KSO merupakan kontraktor pelaksana pada proyek pembangunan Gedung Kolaborasi UMKM Square Universitas Sumatera Utara (*Multiyears*), Proyek ini dibangun rangka menciptakan lapangan kerja baru bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

Pemerintah Kabupaten Kota Medan dalam hal ini Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Cipta Karya, Dan Tata Ruang pada tahun 2023 telah memprogramkan pekerjaan Pembangunan Gedung Kolaborasi UMKM Square Universitas Sumatera Utara(*Multiyears*), proyek pembangunan Gedung Kolaborasi UMKM Square Universitas Sumatera Utara(*Multiyears*) ini berada di jl. Jend. Besar Dr. Abd. Haris Nasution No.17.

Gedung UMKM *Square* Universitas Sumatera Utara (USU) merupakan salah satu proyek Pembangunan Gedung yang sedang dikembangkan oleh Universitas Sumatera Utara. Gedung ini direncanakan untuk menjadi pusat kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat umum di sekitar kampus.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan Proyek Pembangunan Gedung Kolaborasi UMKM Square Universitas Sumatera Utara adalah:

1. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan kewirausahaan dan inovasi di kalangan mahasiswa dan Masyarakat umum di sekitar kampus USU.
2. Memperkuat peran USU dalam mendukung industri kecil dan menengah atas di daerah sekitar serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

3. Memberikan fasilitas dan sarana yang memadai bagi mahasiswa dan pelaku usaha dalam mengembangkan potensi dan kreativitasnya di bidang kewirausahaan.
4. Membangun gedung yang memiliki nilai estetika dan arsitektur modern yang dapat memberikan kesan positif bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas ruang yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pengembangan kewirausahaan dan inovasi di USU.
6. Mengoptimalkan penggunaan teknologi modern dalam konstruksi bangunan untuk mempercepat proses pembangunan, memperbaiki kualitas bangunan dan mengurangi biaya konstruksi.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri

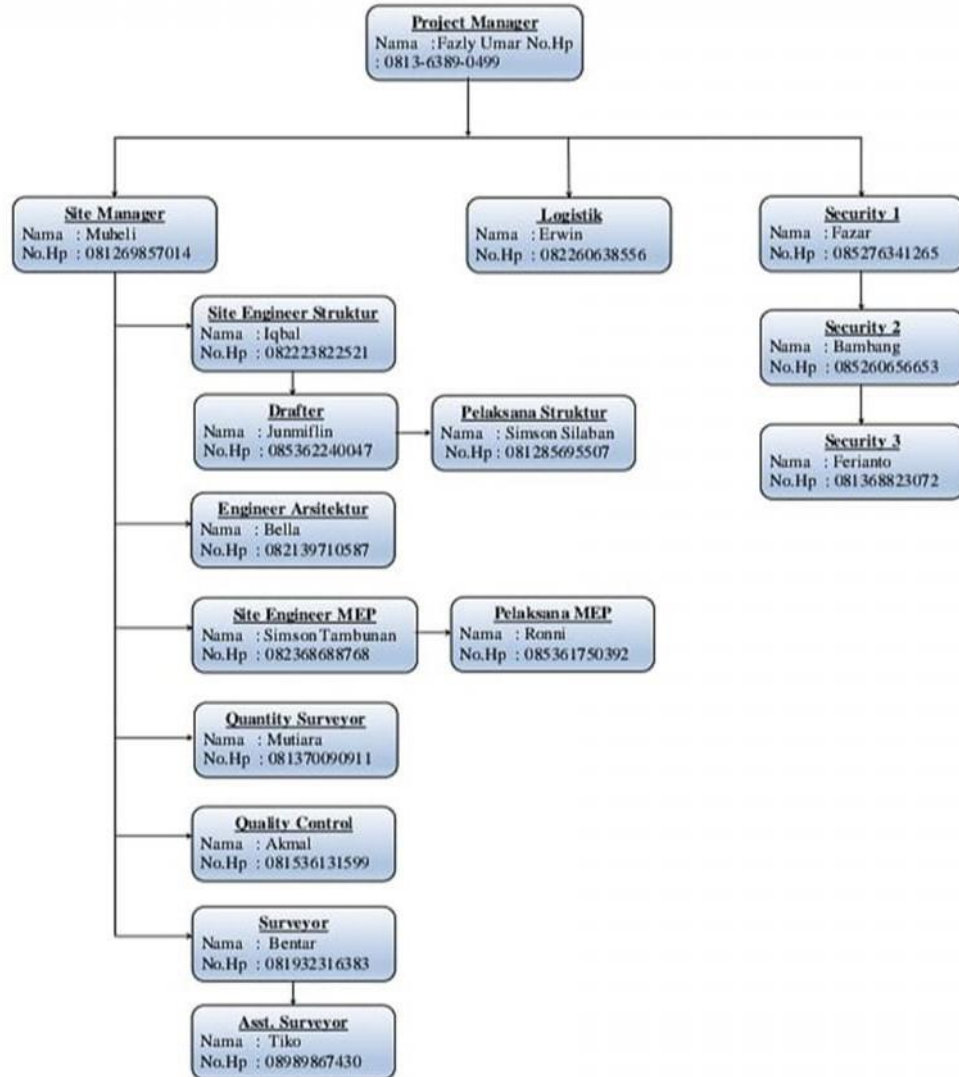
1.3.1 Pengertian Umum

Struktur organisasi adalah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek. Dengan adanya keterbatasan dalam mengerjakan suatu proyek, maka sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan untuk mengatur sumber daya yang dimiliki agar dapat melakukan aktivitas yang sinkron sehingga tujuan proyek bisa tercapai.

Adapun struktur organisasi proyek Pembangunan Gedung Kolaborasi UMKM Square Universitas Sumatera Utara:

STRUKTUR ORGANISASI

Pembangunan Gedung Kolaborasi UMKM Square
Universitas Universitas Sumatera Utara (Multi Years)



Fazly Umar Purba
Project Manager

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi
(Sumber : DataProyek)

1.3.2 Tugas Masing-Masing Bagian Struktur Perusahaan

1. *Project Manager*

Manager proyek adalah orang yang di beri wewenang dan tanggung jawab oleh kontraktor untuk memimpin, mengatur dan mengawasi serta membuat keputusan yang terbaik dalam pelaksanaan proyek secara keseluruhan. Kualifikasi pendidikan minimal seorang project manager adalah berpendidikan S2 Teknik, memiliki Surat Keahlian Kerja (SKA) Ahli Utama, di bidang konstruksi bangunan gedung, dan memiliki pengalaman kerja minimal 10 tahun dibidangnya. *Manager* proyek adalah pemegang kekuasaan tertinggi pada organisasi dilapangan, adapun tugasnya adalah :

- a. Membuat perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek
- b. Mengatur kegiatan operasional pelaksanaan proyek
- c. Melaksanakan kegiatan operasional pelaksanaan proyek
- d. Mengontrol pelaksanaan operasional pelaksanaan proyek

2. *Site Engineer Struktur*

Site engineer adalah pembantu tugas *Project Manager* (manager proyek) yang bertanggungjawab dalam perencanaan teknis dan material konstruksi, termasuk menyediakan seluruh shop drawing, membuat perhitungan konstruksi yang diperlukan, dan menentukan spesifikasi data teknis bahan dan volume pekerjaan konstruksi. *Site engineer* bertanggungjawab kepada direksi, *project manager* (PM), dan *Site Manager* (SE). Kedudukannya dalam struktur organisasi proyek adalah membawahi drafter, *safety control*, dan administrasi sekretariat. Adapun tugasnya antara lain:

- a. Menyusun *schedule*, metode pelaksanaan dan breakdown aktivitas bulanan dan mingguan.
- b. Mengkoordinasikan kepada pemilik proyek (owner) mengenai penentuan *schedule* material dan persetujuan bahan material apa saja yang akan digunakan dalam pekerjaan.

- c. Menyusun dan menyediakan shop drawing.

3. *Drafter*

Drafter adalah profesi yang sangat erat kaitannya dengan profesi insinyur dan arsitek dalam hal desain yang kemudian menjadikan rancangan tersebut menjadi gambar dan rencana teknis menggunakan perangkat lunak. Untuk itu, tak heran jika seorang *drafter* akan sangat sering bekerja sama dengan insinyur maupun arsitek. Adapun tugasnya yaitu:

- a. Mengimajinasikan atau merealisasikan bayangan ke dalam sebuah gambar yang lebih mudah dimengerti dan mudah dipahami
- b. Mendetailkan dan memperjelas gambaran atau rancangan awal yang telah dibuat arsitektur, desainer atau engineer
- c. Menggunakan software atau program Computer Aided-Drafting (CAD) dalam mengerjakan gambar yang dibuatnya
- d. Ikut mengkoordinasikan hasil pekerjaannya kepada pihak-pihak yang berkaitan dan berurusan dengan desain dari suatu hal yang dikerjakannya.

4. *Engineer Arsitektur*

Architect Engineer atau engineer arsitek, profesi ini sudah jelas tentu memiliki background pendidikan teknik arsitektur, seorang *architect engineer* bertanggung jawab merencanakan sebuah project berdasarkan estetika, bagaimana sebuah project dapat terealisasikan dengan hasil yang menarik, dalam kata lain *architect engineer* bertanggung jawab dalam hal estetika seperti tampak façade, pemilihan warna, tata ruang, landscape atau pertamanan, hingga pemilihan material. Adapun tugas drafter yaitu:

- a. Membuat konsep rancangan bangunan.
- b. Menyusun pola dan bentuk arsitektur dalam bentuk gambar.
- c. Membuat perancangan yang lebih detail mengenai sistem konstruksi, struktur bangunan, bahan bangunan, dan perkiraan biaya konstruksi.

5. *Engineer MEP*

MEP Engineer adalah sebutan profesional yang bertanggung jawab atas perencanaan dan desain di bidang praktik Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP) , termasuk pengembangan kebijakan, standar, prosedur inspeksi, dan alat evaluasi untuk kepentingan MEP serta persiapan, peninjauan gambar, spesifikasi, dan perkiraan biaya untuk bidang Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing. Adapun tugasnya antara lain:

- a. Meninjau rencana dan spesifikasi sesuai dengan rencana.
- b. Mengatur untuk mengawasi pekerjaan staf bawahan yang menghubungi *arsitek* atau Insinyur.
- c. Menyiapkan rencana, rincian, spesifikasi dan perkiraan biaya pipa ledeng, pemanas, ventilasi, AC dan sistem perpipaan umum.
- d. Memberikan nasihat teknis kepada staf perancang, penyelia, inspektur, dan penyedia layanan kontraktor mengenai pemasangan dan pemeliharaan Sistem MEP.

6. *Quantity Surveyor*

Quantity surveyor atau QS adalah seorang profesional yang bekerja di bidang dunia konstruksi bangunan. Seorang QS memiliki pengetahuan dan keahlian dalam perhitungan volume, penilaian pekerjaan, dan administrasi kontrak konstruksi. Adapun tugasnya yaitu:

- a. Menghitung ukuran dan kebutuhan material
- b. Menjalin relasi dengan logistic
- c. Mengecek gambar kerja
- d. Memeriksa penggunaan material

7. *Surveyor*

Surveyor adalah tenaga ahli yang memiliki kualifikasi pendidikan teknik sipil minimal D3 dan memiliki Surat Keterampilan(SKT) surveyor. Adapun tugasnya antara lain:

- a. Mencatat dan mengevaluasi hasil pengukuran yang telah dilakukan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan melakukan tindak koreksi dan pencegahannya
- b. Mengawasi survei lapangan yang dilakukan kontraktor untuk memastikan pengukuran dilaksanakan dengan akurat telah mewakili kuantitas untuk pembayaran sertifikat bulanan untuk pembayaran terakhir.
- c. Mengawasi survei lapangan yang dilakukan kontraktor untuk memastikan pengukuran dilaksanakan dengan prosedur yang benar dan menjamin data yang diperoleh akurat sesuai dengan kondisi lapangan untuk keperluan peninjauan desain atau detail desain.
- d. Mengawasi pelaksanaan staking out, penetapan elevasi sesuai dengan gambar rencana.
- e. Melakukan pelaksanaan survei lapangan dan penyelidikan Dan pengukuran tempat-tempat lokasi yang akan dikerjakan terutama untuk pekerjaan.

8. *Logistik*

logistik adalah sejumlah orang yang bertanggung jawab atas arus keluar masuknya barang dari dan ke dalam sebuah perusahaan. Tujuannya adalah supaya kebutuhan produksi produksi perusahaan terpenuhi dengan baik dengan biaya minimal. Adapun tugasnya antara lain:

- a. Menyediakan barang yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek
- b. Menentukan dan mengelola lokasi penyimpanan
- c. Mencatat barang yang keluar masuk dari tempat penyimpanan
- d. Membuat label pada setiap barang
- e. Menbuat dan menyusun berita acara dan berbagai dokumen terkait
- f. Mengelola tempat penyimpanan

9. *Security*

Pendidikan seorang security ialah memiliki sertifikat pelatihan Security yang masih berlaku. Tugas dan tanggungjawabnya yaitu:

- a. Membuat perencanaan kegiatan pengamanan di Proyek
- b. Mengatur pelaksanaan kegiatan pengamanan di Proyek
- c. Melaksanakan kegiatan pengamanan di Proyek
- d. Mengontrol pelaksanaan kegiatan pengamanan di proyek

1.4 Ruang lingkup Perusahaan

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang perusahaan ,PT. Karya-Agha, KSO Membangun ini bergerak pada pelaksana jasa konstruksi di bidang:

- a. Bangunan sipil
- b. Bangunan konstruksi
- c. Surveyor
- d. Pengendalian biaya
- e. Pengelolaan
- f. Analisis
- g. Perencanaan